

JM-PKM

Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 3 • No. 1 • April 2024

DOI : 10.37090/jmpkm.v3i1.1689

Homepage: <https://jurnal.utb.ac.id/index.php/jm-pkm/index>

PEMBANGUNAN KAPASITAS SISWA KELOMPOK ILMIAH REMAJA SMAN 5 BANDAR LAMPUNG MELALUI PODCAST YOUTUBE SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DI ERA DIGITAL

Thabita Carolina¹, David Saputra²

¹Universitas Tulang Bawang. Email: thabita@utb.ac.id No. HP/Whatsapp: 0852-6837-0187

²SMAN 5 Bandar Lampung. Email: davidsaputrazataher@gmail.com No.HP/Whatsapp: 08117173003

ABSTRACT

In daily activities, KIR members sometimes have difficulty explaining to fellow students who are outside KIR, for this reason they need media that they can enjoy without feeling bored when receiving information about KIR. Podcasts are a new media that has started to boom in recent years. With all the convenience and also being more flexible than radio, many millennials are moving to podcasts. So the use of the YouTube channel to display podcasts about KIR activities can be used as a communication medium.

From the Student Capacity Building activity through YouTube Podcasts as a Communication Media in the Digital Era which was given to the Youth Scientific Group (KIR) of SMAN 5 Bandar Lampung, it can be identified that the students of KIR SMAN 5 have high enthusiasm and enthusiasm in making the podcast. From this training, awareness began to grow, increased understanding and motivation of KIR members and supervisors about the importance of YouTube podcasts as a communication medium. This assistance is needed in the form of a coaching clinic series so that in the future quality podcasts will be produced in terms of content and visual appearance, so that they can provide information to students to know more about the activities of the Youth Scientific Group, especially KIR SMAN 5 Bandar Lampung.

Kata Kunci: KIR, Podcast, Media, Communication

ABSTRAK

Dalam kegiatan sehari-hari terkadang anggota KIR mengalami kesulitan dalam menjelaskan kepada teman siswa yang berada di luar KIR, untuk itu dibutuhkan media yang dapat digemari oleh mereka tanpa merasa bosan saat menerima informasi seputar KIR. Podcast merupakan media baru yang mulai booming di beberapa tahun belakangan ini. Dengan segala kemudahan dan juga lebih fleksibel dari pada radio membuat banyak generasi millennial yang pindah ke podcast. Sehingga pemanfaatan kanal youtube untuk menampilkan podcast seputar kegiatan KIR dapat digunakan sebagai media komunikasi.

Dari kegiatan Pembangunan Kapasitas Siswa Melalui Podcast Youtube Sebagai Media Komunikasi Di Era Digital yang diberikan kepada Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) SMAN 5 Bandar Lampung, dapat diidentifikasi bahwa para siswa KIR SMAN 5 memiliki semangat dan antusias yang tinggi dalam pembuatan podcast tersebut. Dari pelatihan ini mulai tumbuh kesadaran, peningkatan pemahaman dan motivasi anggota dan pembina KIR tentang pentingnya podcast youtube sebagai salah satu media komunikasi. Pendampingan ini dibutuhkan berupa coaching clinicseries sehingga kelak akan dihasilkan podcast yang berkualitas secara



materi isi konten maupun tampilan visual, sehingga dapat memberikan informasi kepada siswa untuk lebih mengetahui tentang kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja khususnya KIR SMAN 5 Bandar Lampung

Keywords: *KIR, Podcast, Media, Komunikasi*

PENDAHULUAN

Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) adalah organisasi yang terbuka untuk remaja dan siswa sekolah yang ingin meningkatkan diri mereka melalui kreativitas, penelitian, dan teknologi. Tujuan KIR adalah untuk menanamkan kejujuran dan sikap ilmiah terhadap peristiwa alam (1). Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bandar Lampung berlokasi di jalan Soekarno Hatta, By Pass baru, Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung. Berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di sekolah ini; salah satunya adalah KIR, yang telah mencapai banyak prestasi dalam perlombaan karya ilmiah maupun perlombaan lainnya.

Dalam kegiatan sehari-hari terkadang anggota KIR mengalami kesulitan dalam menjelaskan kepada teman siswa yang berada di luar KIR, untuk itu dibutuhkan media yang dapat digemari oleh mereka tanpa merasa bosan saat menerima informasi seputar KIR. Remaja adalah generasi milenial, yang mana generasi millennial adalah generasi yang mudah bosan, jadi mereka sangat suka dan terbiasa dengan sesuatu yang baru. (2)

Podcast merupakan media baru yang mulai *booming* di beberapa tahun belakang ini. Dengan segala kemudahan dan juga lebih fleksibel dari pada radio membuat banyak generasi millennial yang pindah ke podcast. Sehingga pemanfaatan kanal youtube untuk menampilkan podcast seputar kegiatan KIR dapat digunakan sebagai media komunikasi. Saat ini, model podcast baru telah muncul yang dibuat oleh beberapa kreator YouTube. Konten podcast ini terdiri dari rekaman suara dan video yang menampilkan interaksi visual antara narasumber dan orang yang diwawancarai. Prinsip konten model podcast agak mirip dengan radio. Meskipun podcast lebih mengutamakan kualitas audio, podcast juga memiliki perbedaan dengan radio

Sementara audio podcast berasal dari rekaman, siaran radio adalah siaran langsung. Dengan model podcast yang tersedia di YouTube, konten kini mulai banyak dan bahkan memasuki dunia sel ebritis. Khalayak telah terdorong untuk membuat berbagai jenis konten karena kemudahan memproduksi podcast. Jenis konten audio visual podcast sangat beragam di situs web seperti YouTube.

Generasi millennial juga generasi yang multitasking, dimana mereka terbiasa mengerjakan segala hal dalam satu waktu, karena hal ini mereka lebih suka dengan sesuatu yang singkat dan mudah, ini menjadi alasan lain mengapa podcast lebih di pilih dari pada Radio, karena mereka hanya ingin mendengar apa yang sesuai dengan yang

mereka ingin dengar dan mereka bisa mendengarkan podcast kapan saja tanpa harus takut ketinggalan, mereka bisa mendengarkan podcast kemarin, minggu lalu, atau pun podcast tahun lalu. Karena podcast sudah menjadi media baru yang sangat memudahkan bagi generasi millennial khususnya kalangan remaja, maka peneliti tertarik agar mengetahui lebih dalam mengenai informasi, perilaku sosial, serta manfaat apa yang dapat diambil dan diterapkan setelah mendengarkan podcast.

Layanan streaming sekarang menjadi favorit masyarakat karena lebih mudah dan dapat diakses kapan saja. (3) Kekuatan perangkat digital modern tampaknya menggabungkan "dunia dalam genggaman". (4) Dalam dunia tanpa rahasia, kehadiran media baru memudahkan akses. Media baru memberikan audiens cara baru untuk berinteraksi. (5)

Pada awalnya, diperkirakan bahwa internet akan menghilangkan kemampuan radio. Namun, dengan waktu, internet berkembang menjadi alat yang sangat baik untuk menghidupkan kembali konten audio yang telah tergeser. (6) Kemudian muncul media alternatif, seperti live streaming di situs radio online dan program radio yang didistribusikan melalui YouTube, media sosial, dan podcast.

Podcast adalah teknologi yang digunakan untuk mendistribusikan, menerima, dan mendengarkan konten secara on-demand yang diproduksi oleh baik radio profesional maupun amatir (7). Format siaran on-demand Podcast membedakannya dari radio konvensional yang menyiarkan secara linear, yang memungkinkan pendengar untuk menentukan waktu yang tepat untuk mendengarkan konten tersebut. Podcast telah muncul lebih dari sepuluh tahun. Akan tetapi, popularitas Podcast masih rendah saat itu hingga kembali "meledak" di Indonesia pada tahun 2018.(8) Selain itu, Podcast sekarang berada di "era kedua", di mana banyak hal telah berubah. Teknologi, konten, dan cara mendapatkan uang semuanya telah berubah. Podcast menunjukkan peningkatan peminat yang signifikan meskipun baru saja dirilis.

Menurut Phillips (2017), podcast merupakan file audio digital yang dibuat dan kemudian diunggah ke platform online untuk dibagikan dengan orang lain. (9)

Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik.(10)

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam program pengabdian kepada masyarakat pada Kelompok Ilmiah Remaja SMAN 5 Bandar Lampung dilakukan pendampingan mulai dari pemberian materi hingga pada praktik membuat podcast youtube serta mengoptimalkan youtube

sebagai media komunikasi di era digital untuk meningkatkan membangun kapasitas siswa kelompok ilmiah remaja. Dimana pemberian materi serta praktik.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) SMAN 5 Bandar Lampung yang berada di jalan Soekarno Hatta, By Pass baru, Way Dadi, di Kecamatan Sukarame, kota Bandar Lampung.

Adapun pihak yang Terlibat dalam Kegiatan pengabdian terdiri dari dosen dan mahasiswa Ilmu Komunikasi yang berasal dari Universitas Tulang Bawang Lampung, kemudian Pembina KIR dan 42 orang siswa KIR SMAN 5 Bandar Lampung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk Kelompok Ilmiah Remaja SMAN 5 Bandar Lampung dilaksanakan dengan tiga metode. Tahap pertama merupakan tahapan persiapan dengan melakukan indentifikasi terhadap masalah. Yaitu memberikan materi pemahaman mengenai konsep komunikasi digital dengan penekanan kepada content.



Gambar 1. Pemberian pemahaman dan konsep tentang Podcast

Tahapan kedua masuk kepada tahapan pelaksanaan dari metode yang direncanakan, yaitu pendampingan dalam praktik pembuatan podcast melalui saluran chanel youtube. Pendampingan praktik dilakukan secara detail mulai dari pemilihan materi konten dan nama podcast, proses perekaman dan editing yang baik, cara-cara pembuatan secara sederhana, hingga bagaimana mengoptimasikan podcast youtube yang telah dirancang. Bentuk Kegiatan Pendampingan Pembuatan podcast youtube.



Gambar 2. Proses pengambilan video



Gambar 3. Proses editing

Tahap ketiga adalah tahap publikasi podcast ke kanal youtube yang sudah dimiliki Kelompok Ilmiah Remaja SMAN 5 Bandar Lampung

Pada tahap ini pembina KIR maupun siswa KIR SMAN 5 Bandar Lampung, sepakat untuk memberi nama podcast youtube yaitu Loow KIR (*Looking For Experience With KIR*)

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat Universitas Tulang Bawang Lampung (UTB) mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMAN 5 Bandar Lampung dan jajarannya, Pembina KIR, Alumni KIR, dan LPPM UTB atas semua dukungan dan izin yang sudah diberikan untuk kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pembangunan Kapasitas Siswa Melalui Podcast Youtube Sebagai Media Komunikasi Di Era Digital yang diberikan kepada Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) SMAN 5 Bandar Lampung, dapat diidentifikasi bahwa para siswa KIR SMAN 5 memiliki semangat dan antusias yang tinggi dalam pembuatan podcast tersebut. Dan dari pelatihan ini mulai tumbuh kesadaran, peningkatan pemahaman dan motivasi anggota dan pembina KIR tentang pentingnya podcast youtube sebagai salah satu media komunikasi. Pendampingan ini dibutuhkan berupa *coaching clinic series* sehingga kelak akan dihasilkan podcast yang berkualitas secara materi isi konten maupun tampilan visual, sehingga dapat memberikan informasi kepada siswa untuk lebih mengetahui tentang kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja khususnya KIR SMAN 5 Bandar Lampung

DAFTAR RUJUKAN

1. Wikipedia.org, 2023. Kelompok Ilmiah Remaja. Diakses tanggal 9 November 2023 dari laman https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok_ilmiah_remaja
2. Hidayatullah, Waris, and Devianti, *Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food*. Vol. 06 No. 02, (2018) : 240-249.

3. Tasruddin and Astrid, *Efektivitas Industri Media Penyiaran Modern, Podcast di Era New Media*. Al-Munzir Vol. 14. No. 2 November 2021.
4. Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Siositeknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
5. Ibid
6. Santana, S. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
7. Bonini, T (2015) *The Second Age Of Podcasting: Reframing Podcasting As A New Digital Mass Medium*. Quaderns Del CAC 41 18(July): 21–30.
8. Jurnal Syntax Transformation Vol. 1 No. 8, Oktober 2020 .
9. Susilowati and Faiziyah, *Application of Podcasts on Spotify as a Mathematics Learning Media in the Middle of Covid-19* JRPIPM Vol. 4 No. 01, (2020) : 1 68-78).
10. Faiqah, Nadjib, and Amir, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar* vidgram. Jurnal Komunikasi KAREBA Vol.5 No.2 Juli - Desember 2016